

ALUR GENDER ANALISIS PERANGKAT DAERAH DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

**KEGIATAN PENANGANAN EVAKUASI KEBAKARAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD)
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024
(GENDER ANALYSIS PATWAY/GAP)**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan / Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>Program : Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran</p> <p>Kegiatan : Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan</p>	<p>Peserta :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tokoh agama Tokoh Masyarakat Lurah Camat Ka.OPD Staf ahli Walikota Bandar Lampung Pihak Terkait lainnya 	<p>Data Partisipasi Data Jumlah Pegawai ASN dan Non-ASN di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Laki-laki Perempuan <p>Kontrol. Dasar Hukum :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penanggulangan kebakaran 	<p>Penyebab Kesenjangan Internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Yang terlibat dalam penanganan evakuasi di Lapangan baik pada Tingkat Kelurahan, Kecamatan 	<p>Penyebab Kesenjangan Eksternal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan waktu dan tenaga bagi perempuan untuk aktif sepenuhnya pada proses jalannya penanganan evakuasi di Lapangan. 	<p>Meningkatkan partisipasi personil SATGAS evakuasi, penyelamatan, pencarian, tindakan, penanganan di Lapangan baik laki-laki dan perempuan untuk sama-sama melakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pendidikan dan Pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi. Penyediaan barang logistic kantor. Pengadaan kendaraan dinas operasional atau 	<p>Terlaksananya penanganan evakuasi di Lapangan</p>	-

<p>Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kot a</p>	<p>Data Akses 1. Data 2023 a. Laki-laki ASN: 32 b. Perempuan ASN: 9 c. Laki-Laki Non-ASN : 274 d. Perempuan Non-ASN: 26 2. Data 2024 a. Laki-laki ASN: 33 b. Perempuan ASN: 13 c. Laki-Laki Non-ASN :278 d. Perempuan Non-ASN: 28</p>	<p>menurut Kepmenaker No Kep 186 Men 1999 ialah segala upaya untuk mencegah timbulnya kebakaran dengan berbagai upaya pengendalian. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan penanggulangan kebakaran merupakan peraturan yang penting dalam menegakkan system</p>	<p>n dan Kota lebih banyak peserta laki-laki dari pada perempuan.</p>	<p>2. Keterbatasan gender perempuan tidak dapat sepenuhnya aktif pada saat evakuasi di Lapangan untuk partisipasi penuh bagi perempuan terbatas dikarenakan yang di evakuasi atau yang diambil Tindakan khusus sifat menangani kewanitaan saja sesuai jam kerja (07.00 – 17.00 WIB) dan diatur dalam jadwal piket (SRIKANDI).</p>	<p>Tindakan evakuasi tersebut.</p>	<p>lapangan. 4. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya. 5. Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan alat pelindung diri.</p>		
---	--	---	---	---	------------------------------------	--	--	--

		<p>penanggula ngan kebakaran di Indonesia</p> <p>3. Undang- undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penggulang an Bencana</p> <p>4. Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah an Daerah</p> <p>5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>minimal sub urusan kebakaran daerah kabupaten/ kota</p> <p>6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 tahun 2018 tentang penerapan standar minimal</p> <p>7. Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2020 tentang pedoman nomenklatu r Dinas Pemadam Kebakaran dan kabupaten/ kota Penyelamat an</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Manfaat : Memastikan bahwa program dan kegiatan yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja utama organisasi						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Bandar Lampung, 2024

**KEPALA DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG,**

ANTHONI IRAWAN, S.STP.,MM

Pembina Tk. I / IV.b

NIP. 19840114 200312 1 001

Gender Budget Statement dan Cara Penyusunannya

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)	
SKPD	: BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
TAHUN	: 2018
ANGGARAN	
PROGRAM	Perencanaan Pembangunan Daerah
KODE PROGRAM	
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan : Tahun 2018 Total Peserta Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan Total 3.576 Peserta Laki-laki : 2.591 orang Peserta Perempuan : 985 orang Perbandingan Peserta Perempuan dan laki-laki yaitu 38 %</p> <p>2. Diikuti oleh 2.775 Rukun Tetangga (RT) dan 287 Lingkungan (LK) Musrenbang RKPD 2018 diikuti oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diikuti oleh 126 Tim Perencanaan Pembangunan Kelurahan (TPPK) 2. Diikuti oleh 20 Tim Konsolidasi Pembangunan Kecamatan (TKPK) 3. Diikuti oleh 20 Camat Se-Kota Bandar Lampung 4. Diikuti oleh 126 Lurah Se-Kota Bandar Lampung 5. Diikuti oleh 45 Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Se-Kota Bandar Lampung 6. Diikuti unsur NGO/LSM 7. Diikuti unsur Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta 8. Diikuti oleh perwakilan Pemerintah Provinsi Lampung 9. Unsur Legislatif DPRD Kota Bandar Lampung 10. Diikuti oleh Forkopinda Kota Bandar Lampung <p>2. Isuduan Faktor Kesenjangan Gender Faktor Kesenjangan Akses. Jumlah peserta Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan tahun 2018 terdiri dari peserta laki-laki dan perempuan, dimana dengan total</p>

	<p>pesertaMusrenbang3.576 denganprosentasekehadiranpesertaperempuandanlaki-lakisebesar 38 %.</p> <p>Partisipasi. KehadiranpesertaMusrenbangdidominasiolehpesertalaki-lakidaripadaperempuan.</p> <p>Kontrol. PengambilanKeputusanhasilMusrenbangbaik di tingkatKelurahan, Kecamatan Kota Bandar Lampung tetapmelihatulusanprogram/kegiatanprioritassesuaidenganperaturan yang berlaku</p> <p>Manfaat. JalannyaMusrenbangmemberikansesuaidengantahapanperencanaanpembangunandaerahmelaucara Bottom Up DimanadalamdiskusiMusrenbangdaritingkatKelurahan, Kecamatan Kota Bandar Lampung melibatkanberbagaiunsurdanelemenmasyarakat.</p> <p>3. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yang terlibatdalamMusrenbangbaikpada Tingkat Kelurahan, Kecamatan Kota lebihbanyakpesertalaki-lakidaripadaperempuan. 2. RT/LK, Lurah, CamatdanKepalaOrganisasiPerangkatDaerah dominanLaki-laki 3. TPPK/TKPK dominanLaki-laki <p>4. PenyebabEksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasanwaktudantenagabagiperempuanuntukaktifsepenuhnya pada proses jalannyaMusrenbang. 2. Perempuan sebagaiibuRumahTanggalebihberkewajibanmengurusRumahTanggadibandingkanikutaktifpadaacaraMusrenbang TK. Kelurahan, Kecamatan 		
CAPAIAN PROGRAM	TerlaksanannyaPerencanaan Pembangunan Daerah sesuaiPeraturan yang berlaku		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 350.000.000,- (TigaRatus Lima PuluhJuta Rupiah)		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1. PenyelenggaraanMusyawarahPerencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD	Masukan	Rp 350.000.000,- (TigaRatus Lima PuluhJuta Rupiah)
Keluaran		TerlaksanannyaMusrenbangKelurahan, Kecamatan, Forum OPD danMusrenbang KO Bandar Lampungta	
Hasil		TerlaksanannyaTahapanPerencanaan Daerah Melalui Bottom Up	

Bandar Lampung,
KEPALA BAPPERID A

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)	
SKPD	: BAPPEDA KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN	: 2018
ANGGARAN	
PROGRAM	Perencanaan Pembangunan Daerah
KODE PROGRAM	4.01.4.01.01.21
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan:</p> <p>Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan se-Kota Bandar Lampung diikuti oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diikuti oleh 2.775 Rukun Tetangga (RT) dan 287 Lingkungan (LK) 2. Diikuti oleh 126 Tim Perencanaan Pembangunan Kelurahan (TPPK) 3. Diikuti oleh 20 Tim Konsolidasi Pembangunan Kecamatan (TKPK) 4. Diikuti oleh 20 Camat Se-Kota Bandar Lampung 5. Diikuti oleh 126 Lurah Se-Kota Bandar Lampung <p>Musrenbang dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada baik di tingkat kelurahan tempat di di Aula Kelurahan tingkat Kecamatan dilakukan di Aula Kecamatan. Hasil Musrenbang Kelurahan dirumuskan menjadi usulan program/kegiatan prioritas kelurahan dan dibawa ke Musrenbang tingkat kecamatan, begitu pula setelah Musrenbang Kecamatan dirumuskan dan menjadi usulan program/prioritas Kecamatan untuk di bahas pada Musrenbang Tingkat Kota Bandar Lampung.</p> <p>Pra Musrenbang Tingkat Kota Bandar Lampung diadakan Forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai tahapan lanjutan sebelum sampai pada Musrenbang Tingkat Kota Bandar Lampung guna sinkronisasi usulan program/kegiatan prioritas kecamatan dengan program/kegiatan yang ada pada OPD. Sinkronisasi di jalankan dengan pemaparan Kepala OPD mengenai Rancangan Renja OPD (khusus OPD yang mengemban urusan pelayanan dasar dan yang menjadi prioritas pembangunan Kota Bandar Lampung. Peserta Forum OPD sebanyak 300 peserta, diikuti oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 45 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Se-Kota Bandar Lampung 2. 20 Kecamatan Se- Kota Bandar Lampung 3. 126 Kelurahan Se-Kota Bandar Lampung 4. Perwakilan TPPK 5. Perwakilan TKPK 6. Staf Khusus Walikota Bandar Lampung

	<p>Musrenbang Kota Bandar Lampung diselenggarakan untuk memaparkan Rancangan Akhir Rencana Kerja pemerintah Daerah (RKPD), Pokok-Pokok Pikiran DPRD dan Diskusi Panel untuk membahas isu-isu strategis yang akan menjadi perhatian pembangunan Kota Bandar Lampung tahun 2019. Peserta Musrenbang Tingkat Kota Bandar Lampung dihadiri oleh 650 peserta undangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang dari Unsur DPRD 2. Undang-undang dari Unsur Forkompinda 3. Undang-undang dari Unsur LSM 4. Undang-undang dari Unsur Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta 5. Undang-undang dari Unsur BUMD dan Perusahaan Daerah 6. Undang-undang dari Unsur Tokoh Masyarakat 7. Undang-undang dari Unsur Instansi Vertikal 8. Staf Ahli Khusus Walikota Bandar Lampung 9. Kepala OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung 10. Camat dan Lurah 11. TKPK.
	<p>2. Isuduan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Kesenjangan <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya peserta perempuan pada Musrenbang di Tingkat Kelurahan dan Kecamatan 2. Sebagian Perempuan yang merupakan Ibu Rumah Tangga mempunyai kewajiban untuk mengurus Rumah Tangga terlebih dahulu. Jika Karyawati tidak dapat meninggalkan pekerjaannya. 3. Peserta Musrenbang baik Laki-laki dianggap memiliki kewenangan untuk mengusulkan usul dalam Musrenbang baik di Tingkat Kelurahan dan Kecamatan. b. Penyebab Internal <ol style="list-style-type: none"> 1. Yang terlibat dalam Musrenbang baik pada Tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kota lebih banyak peserta laki-laki daripada perempuan. 2. RT/LK, Lurah, Camat dan Kepala Organisasi Perangkat Daerah dominan Laki-laki 3. TPPK/TKPK dominan Laki-laki c. Penyebab eksternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan waktu dan tenaga bagi perempuan untuk aktif sepenuhnya pada proses jalannya Musrenbang. 2. Perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga lebih berkewajiban mengurus Rumah Tangga dibandingkan ikut aktif pada acara Musrenbang TK. Kelurahan, Kecamatan.
HASIL/OUTCAM	Terlaksananya Tahapan Perencanaan Daerah Melalui Bottom Up

E							
INDIKATOR KINERJA HASIL/OUTCOME	Persentase Pencapaian Kinerja Program Pembangunan Daerah sebesar 85 % (tahun 2018)						
RENCANA AKSI	Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD : Tahapan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Musrenbang Tingkat Kelurahan 2. Musrenbang Tingkat Kecamatan 3. Forum OPD 4. Musrenbang Tingkat Kota Bandar Lampung 						
	<table border="1"> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Terlaksanannya Musrenbang Kelurahan, Kecamatan, Forum OPD dan Musrenbang KO Bandar Lampung</td> </tr> <tr> <td>Hasil</td> <td>Terlaksanannya Tahapan Perencanaan Daerah Melalui Bottom Up</td> </tr> </table>	Masukan	Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)	Keluaran	Terlaksanannya Musrenbang Kelurahan, Kecamatan, Forum OPD dan Musrenbang KO Bandar Lampung	Hasil	Terlaksanannya Tahapan Perencanaan Daerah Melalui Bottom Up
Masukan	Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)						
Keluaran	Terlaksanannya Musrenbang Kelurahan, Kecamatan, Forum OPD dan Musrenbang KO Bandar Lampung						
Hasil	Terlaksanannya Tahapan Perencanaan Daerah Melalui Bottom Up						
TOTAL ANGGARAN	Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)						

Bandar Lampung,

KEPALA BAPPEDA
KOTA BANDAR LAMPUNG,

Nama.....

Nip.

Tahap I Analisis Kebijakan yang responsif gender					Tahap II Formulasi Kebijakan dan rencana Aksi ke depan		Tahap III Pengukuran hasil		
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Pilih kebijakan/ program/ kegiatan yang akan dianalisis	Data pembuka wawasan	Isu Gender				Kebijakan & Rencana ASksi		Pengukuran hasil	
		Faktor kesenjangan gender	Sebab kesenjangan internal	Sebab kesenjangan eksternal	Reformulasi tujuan	Rencana aksi	Data dasar	Indikator kinerja	
Identifikasi dan tuliskan tujuan dari kebijakan/ program/ kegiatan	Sajikan data pembuka wawasan yang terpilah menurut jenis kelamin, kuantitatif dan kualitatif	Temu kenali isu gender di proses perencanaan dengan memperhatikan faktor-faktor kesenjangan: akses, partisipasi, kontrol dan manfaat (Cantumkan hanya faktor kesenjangan yang relevan)	Temu kenali penyebab kesenjangan gender yang berasal dari internal Lembaga dan/ atau budaya organisasi	Temu kenali penyebab kesenjangan gender yang datang dari lingkungan eksternal Lembaga pada proses pelaksanaan program/ kegiatan	Reformulasikan tujuan kebijakan/ program/ kegiatan bila tujuan yang ada belum responsif gender/belum efektif untuk menjawab isu gender yang diuraikan di langkah 2, 3,4 dan 5	Tetapkan rencana aksi/ kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang responsif gender/ menjawab isu gender di langkah 3,4 dan 5	Tetapkan data dasar yang diambil dari langkah 2 yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan di langkah 6	Tetapkan indikator kinerja (komponen /rincian output maupun outcome) yang menjadi alat ukur pencapaian tujuan di langkah 6	